Pengaruh Financial Technology Dan Love of Money Terhadap Personal Financial Planning Generasi Z Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)

Narinda Damayanti[1], Hanif[2], Liya Ermawati[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung
E-mail: narindadamayanti@gmail.com[1], hanif@radenintan.ac.id[2], liyaermawati@radenintan.ac.id[3]

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 23 Januari 2025
Accepted: 26 Januari 2025

Keywords: *Personal Financial Planning, Financial Literacy, Financial Technology, Financial Experience, Gen Z*

Abstract: *Personal financial planning di Indonesia semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk mencapai kestabilan finansial dan masa depan yang lebih baik. Faktanya, banyak individu menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, seperti kurangnya disiplin, wawasan yang terbatas, dan kurangnya pemanfaatan teknologi keuangan secara efektif, serta sifat individual yang dimiliki sesorang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial technology dan love of money terhadap personal financial planning generasi z dengan financial literacy sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan penggunaan kuesioner sebagai instrumen dalam pengambilan data. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa generasi z fakultas ekonomi UIN Raden Intan Lampung. Jumlah sampel sebanyak 98 responden dengan pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah path analysis program smart PLS 4.0. dengan beberapa uji yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis dan uji moderasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa financial technology dan love of money berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap personal financial planning, dan literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara financial technology dan love of money terhadap personal financial planning.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu faktor yang dapat disebabkan oleh pengelolan keuangan masyarakat. Masalah keuanganpun terjadi bukan hanya karena pendapatan semata namun dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang akan berdampak pada menurunnya tingkat kelayakan ekonomi seseorang. *Personal financial planning* menjadi suatu hal yang harus diperhatikan seiring dengan tingginya

tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kestabilan finansial dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Beberapa faktor yang mendorong masyarakat Indonesia untuk melakukan *personal financial planning* di antaranya adalah biaya hidup yang terus meningkat, kompleksnya produk investasi, serta berbagai macam jenis pinjaman dan kredit yang dapat diakses dengan mudah. Pengelolaan keuangan menjadi penting dikarenakan terdapat aspek edukasi didalamnya.

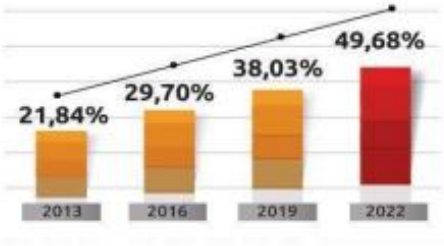
Menurut Francis dan Hoefel, generasi Z adalah kelompok orang yang lahir diantara tahun 1996 hingga 2010. Generasi Z adalah individu yang tumbuh seiringan bersama teknologi yang sangat maju, mereka juga seringkali disebut sebagai digital natives. Generasi Z juga dikenal sebagai generasi yang paling terdiversifikasi secara demografis, dengan lebih banyak individu yang berasal dari keluarga imigran atau multirasial. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada tahun 2020 mendefinisikan generasi Z sebagai individu yang lahir pada tahun 1997-2012. BPS menjelaskan bahwa generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era perkembangan teknologi digital serta kemajuan pesat internet yang menyebabkan generasi Z berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z juga memiliki karakteristik yang unik, seperti lebih berani dalam mencoba hal baru, cenderung menjadi pengusaha, dan lebih kreatif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi. BPS menekankan pentingnya memahami karakteristik generasi Z dalam rangka mengembangkan kebijakan dan program yang tepat untuk mendukung kemajuan generasi muda di Indonesia.

Dari data sekunder penduduk tahun 2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika, dapat dilihat bahwa Kota Bandar Lampung memiliki populasi Generasi Z sebesar 296.828 yang terbagi atas 20 kecamatan di kota Bandar Lampung. Jumlah populasi generasi z yang besar ini yang akan mendukung pesatnya evolusi teknologi dan perkembangan teknologi baru secara berkala. Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat pada generasi Z, mereka harus terus dapat mengembangkan keterampilan intelektual, emosional, dan komunikasi mereka sambil juga melihat kembali terobosan digitalisasi di masa depan. Kemajuan teknologi yang pesat dan canggih membawa berbagai dampak bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada dalam usia kerja.

Permasalahan mengenai personal financial planning juga didukung dengan munculnya berbagai kasus, seperti kasus penangkapan seorang wanita di Kabupaten Pringsewu, Lampung. Dikutip dari REPUBLIKA.CO.ID seorang perempuan ini melakukan tindakan kriminal yang mengganggu warga dengan meminta sumbangan kepada warga dari kampung ke kampung secara terus menerus, dengan paksaan serta cara-cara yang merugikan. Yang membuat resah para warga adalah ia sering kali mematikan listrik di rumah-rumah. Tidak jarang para warga ketika malam hari mendapati pintu mereka yang tiba-tiba terbuka. Hasil penyelidikan yang dilakukan oleh polisi menyatakan bahwa perempuan misterius ini melakukan aksinya untuk pelunasi hutang yang ia miliki dengan nominal 39 juta pada 11 jasa penyedia pinjaman online. Rendahnya tingkat kebeabasan financial yang ada diperkuat berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa nilai penyaluran pinjaman online di Indonesia mencapai Rp 18,72 triliun pada oktober 2022. Pinjaman tersebut disalurkan kepada 14,11 juta entitas peminjam, dan kota Bandar Lampung berada di peringkat 9 dengan jumlah entitas peminjam pinjaman online sebanyak 238.356 peminjam..

Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengurangi efek negatif dari love of money pada personal financial planning. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan, generasi Z dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik dan menghindari tindakan yang berlebihan seperti mengeluarkan uang secara

impulsif karena keinginan untuk memiliki lebih banyak uang. Dalam hal ini, literasi keuangan dapat berperan sebagai variable moderasi dalam hubungan antara love of money dan personal financial planning. Ketika literasi keuangan menjadi variabel moderasi dalam hubungan antara love of money dan personal financial planning, artinya seseorang dengan tingkat love of money yang tinggi namun memiliki literasi keuangan yang rendah, mungkin cenderung melakukan keputusan finansial yang buruk karena kurangnya pemahaman tentang cara mengelola uang mereka. Namun individu dengan tingkat love of money yang sama yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mungkin cenderung melakukan keputusan finansial yang lebih baik dan memiliki lebih banyak rencana keuangan karena pemahaman mereka tentang topik keuangan yang lebih baik. Selain itu, uang juga dapat menjadi pendorong perilaku individu terhadap pengelolaan keuangan, tergantung pada nilai-nilai yang diyakininya, seperti menganggap uang sebagai nilai diri, sumber keamanan, alat untuk mendapatkan cinta, penenang, peningkat gengsi, sumber kekuasaan, atau patokan kebahagiaan.



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Indonesia

Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam merencanakan keuangan seseorang. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melakukan survey terhadap masyarakat dan mencatatkan hasil indeks literasi keuangan sebanyak satu kali dalam tiga tahun. Hasil persentase yang disajikan antara lain di tahun 2013 sebesar 21,84%, kemudian tahun 2016 sebesar 29,70%, dan tahun 2019 sebesar 38,03%. Karena hasil indeks literasi keuangan terakhir adalah di tahun 2019, maka OJK melakukan survei untuk tahun 2022 kepada 14.634 responden dari 34 provinsi. Didapatkan hasil bahwa indeks literasi keuangan untuk di tahun 2022 kembali meningkat dari tiga tahun sebelumnya, yaitu sebesar 49,68%. Maka bisa disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan persentase indeks literasi keuangan di setiap tiga tahun yaitu antara 8% hingga 11%.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kasus yang telah terjadi di atas, serta keadaan lapangan memberikan pandangan akan pentingnya personal financial planning bagi setiap individu ataupun kelompok, serta hasil uji penelitian-penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti generasi, kondisi sosial ekonomi, kondisi geografis, dan sebagainya. Dari beberapa contoh kasus dan menghubungkannya dengan beberapa variabel pemicu dari terjadinya kasus-kasus tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan Untuk memberikan bukti empiris pengaruh dari variabel literasi keuangan, financial technology Love of money, terhadap variabel personal financial planning generasi Z, dengan mengambil populasinya yaitu Mahasiswa UIN Raden Inran Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Raden Intan.

LANDASAN TEORI

a. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori perilaku yang direncanakan. *Theory*

of planned behavior adalah teori yang digunakan guna memprediksi dan memahami niat serta perubahan perilaku seseorang. Dalam *theory of planned behavior* terdapat tambahan penentu intensi dan perilaku dalam pembentuk. Faktor-faktor tersebut dibagi ke dalam tiga kategori yaitu faktor kepribadian (emosi, sikap, nilai kecerdasan), faktor sosial (usia, jenis kelamin, budaya, status sosial, pendidikan) dan faktor informasi (pengalaman, pengetahuan, media). Faktor tersebut juga dapat memengaruhi perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol.[1] Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) perilaku *personal financial planning* dipengaruhi oleh sikap yaitu sikap *love of money*, norma subjektif dalam hal ini adalah *financial technology*, kemudian juga pengetahuan dan nilai kecerdasan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (*financial literacy)*. Dalam teori ini terdapat juga beberapa konsep yang ada pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu: *Attitude Towards the Behavior*, *Subjective Norm, Percevied Behavior Control.*

b. *Financial Technology*

Financial technology adalah kombinasi dari layanan jasa keuangan dengan teknologi yang merubah model bisnis, dimana awalnya dalam bertransaksi harus dengan uang tunai kini transaksi tidak perlu lagi dengan cash namun dapat menggunakan uang elektronik bahkan dapat dilakukan dengan jarak jauh. Faktor pengguna merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan suatu teknologi tanpa kecuali pada penerapan financial technology ini. Karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima teknologi tersebut memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan penerapan teknologi tersebut. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kemudahan suatu teknologi adalah Technology Acceptence Model (TAM). TAM merupakan suatu teori yang menawarkan suatu penjelasan kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya. Model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk penelusuran pengaruh *financial technology* terhadap *personal financial planning.* Indikator yang terdapat pada Financial Technology menurut Rasyid (2017) yaitu manfaat penggunaan (usefull), mudah digunakan (easy to use), tampilan website (website design), ketersediaan sistem (system availability), privasi (privasi), dan keamanan (safety).

c. *Love of Money*

Setiap orang yang memiliki rasa "*Love of Money*" atau rasa kecintaan kepada uang yang tinggi akan berpengaruh terhadap semua tindakannya pada uang. Seseorang yang memiliki kecintaan yang kuat terhadap uang akan lebih termotivasi untuk mengambil langkah apapun yang diperlukan untuk dapat menghasilkan banyak uang. Hal ini dikarenakan yang dianggap penting adalah kecintaan terhadap uang (*love of money*), maka semakin besar kecintaan maka mereka akan cenderung untuk semakin berhati-hati dalam menangani dan menggunakannya. Sementara seseorang yang kurang mencintai uang lebih boros dan mencolok. Menurut Tang (2005) terdapat 4 faktor utama yang digunakan sebagai acuan dalam pengukuran LOMS sebagai berikut: *Richness* yaitu Persepsi seseorang untuk mencapai kemakmuran jika mereka mendapatkan uang yang melimpah, lalu *Motivator* yaitu Perilaku yang termotivasi dari uang, yang kemudian dipandang sebagai motivator dalam kehidupan, serta kekuatan yang menjadi pendorong agar orang tersebut mencapai tujuannya, *Succes:* Kehadiran uang dinilai sebagai simbol kunci keberhasilan dan menjadi motivasi untuk mendapatkannya, dan *Important:* Mengingat bahwa uang memainkan peran penting dalam kehidupan.

d. *Personal Financial Planning*

Menurut Planning Standard Board (FPSB) roses pencapaian tujuan keuangan melalui perencanaan manajemen keuangan terpadu dikenal sebagai perencanaan keuangan. Mengelola keuangan untuk masa depan sedini mungkin dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan secara terencana, teratur, dan cerdas merupakan tujuan perencanaan keuangan pribadi atau keluarga (mungkin membutuhkan perencana keuangan). Prinsip tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan prioritas seperti, permintaan segera, memastikan aset aman (manajemen risiko pribadi), kebutuhan jangka menengah (perumahan, pendidikan), kebutuhan jangka panjang (penghasilan saat pensiun atau masa tidak aktif lainnya), dan pembagian warisan.

e. *Financial Literacy*

Definisi Literasi Keuangan menurut OECD atau Organization for Economic Co-operation and Development (2012) "Knowledge and understanding of financial concepts and risks, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding in order to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-being of individuals and society, and to enable participation in economic life". Pengertian literasi menurut OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) ini sejalan dengan pendapat Remund (2010) bahwa literasi keuangan dikembangkan menjadi 5 bagian diantaranya pengetahuan konsep keuangan, kemampuan komunikatif, kecakapan dalam personal financial planning, kecakapan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta kecakapan dalam penyusunan keuangan secara sistematis. Dari penjelasan mengenai literasi keuangan diatas, dapat dipahami bahwa Topik literasi keuangan berfokus pada kapasitas seseorang untuk membuat keputusan keuangan, membuat rencana masa depan, dan menyelesaikan masalah dalam hidup. lingkungan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi umum. Seseorang dikatakan melek finansial jika mereka dapat memahami atau menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif. Pemahaman literasi keuangan yang baik dan benar diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menargetkan generasi Z sebagai sampel, oleh karena itu penelitian ini memfokuskan objek penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 yang merupakan generasi Z yaitu generasi yang kahir pada rentang tahun 1995-2005. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan penggunaan kuesioner sebagai instrumen dalam pengambilan data. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa generasi z fakultas ekonomi UIN Raden Intan Lampung. Jumlah sampel sebanyak 98 responden menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah path analysis program smart PLS 4.0. dengan melakukan 4 uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dan uji moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 1 Nilai Outer Loading

Item	*Financial technology* (X1)	*Love of Money*	*Personal Financial*	*Financial Literacy* (Y)

		(X2)	*Planning* (Z)	
FT1	0.702			
FT2	0.707			
FT3	0.788			
FT4	0.814			
FT5	0.854			
FT6	0.8			
FT7	0.808			
FT8	0.855			
FT9	0.812			
FT10	0.833			
FT11	0.671			
LoM1		0.82		
LoM2		0.745		
LoM3		0.871		
LoM4		0.845		
LoM8		0.867		
PFP3			0.812	
PFP4			0.816	
PFP5			0.851	
PFP6			0.878	
PFP7			0.891	
PFP8			0.818	

PFP9			0.705	
PFP10			0.727	
FL1				0.724
FL3				0.793
FL4				0.785
FL5				0.705
FL6				0.73
FL7				0.824
FL8				0.896
FL9				0.821
FL11				0.69

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel, setelah dilakukan uji validitas diketahui bahwa hasil pada semua item permyataan dinyatakan lulus uji *convergent validity* dimana nilai *outer loading* pada tiap item variabel >0,6. Berdasarkan hasil uji validitas ini dapat ditanyakan bahwa dari seluruh item pertanyaan pada kuisioner dapat dinyatakan valid setelah menghilangkan beberapa item. Perlu diketahui bahwa item pernyataan yang telah dihilangkan sudah dapat diwakilkan oleh item-item pertanyaan lainnya.

b. Uji Reabilitas

Tabel 2 Cronbach's Alpha dan Composite Reability

Variabel	*Cronbach's alpha*	*Composite reliability* (rho_a)	*Composite reliability* (rho_c)
Financial Technology	0.938	0.942	0.947
Love of Money	0.888	0.905	0.918
Personal Financial Planning	0.926	0.926	0.94
Financial Literacy	0.917	0.93	0.932

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

1. *Composite Reliability*

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada tabel, menunjukan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dalam uji *composite reliability* dimana mengharuskan nilai >0.7, tiap-tiap variabel pada penelitian ini memperoleh nilai diatas 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini semua variabel memiliki nilai reliablitas yang tinggi.

2. *Cronbach Alpha*

   Hasil dari penelitian ini yang ditunjukan pada tabel, menujukan bahwa nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai diatas 0,7 serta memiliki nilai yang lebih kecil dari *Composite Reliability*. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang diteliti.

c. Uji Hipotesis dan Uji Moderasi

Tabel 3. Hasil Uji Model Struktural

Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1 *Financial technology* -> Y Personal Financial Planning	0.284	0.292	0.112	2.529	0.011
X2 Love Of Money -> Y Personal Financial Planning	0.214	0.212	0.107	2.004	0.045
Z Financial Literacy -> Y Personal Financial Planning	0.389	0.402	0.113	3.459	0.001

Z Financial Literacy X X1 *Financial technology* -> Y Personal Financial Planning	-0.048	0.02	0.141	0.341	0.733
Z Financial Literacy X X2 Love Of Money -> Y Personal Financial Planning	0.009	-0.036	0.127	0.068	0.946

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2024

1. Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis pada penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai T-statistik, dengan kriteria nilai statistik >1,96 karena nilai alpha yang digunakan adalah 5%. Tabel 3 menunjukan keseluruhan nilah hungan antar variabel, ditunjukan dengan terdapat hubungan signifikan dan tidak signifikan dalam masing-masing hungan berdasrkan ketentuan yang telah ditetapkan dimana t-statsistic >1,96 dan p-value <0.05 adalah signifikan, penjelasan secara detail mengenai pengaruh antar variabel yaitu:

H1: Terdapat pengaruh positif signifikan financial technology terhadap personal financial planning.

Hasil pengujian pada financial technology menunjukan bahwa nilai originial sample yang diperoleh adalah 0.214, nilai T-statistic 2.529 >1,96 dan P-values 0.011 < 0.05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial planning.

H2: Terdapat pengaruh positif signifikan Love of money terhadap Personal financial planning.

Hasil pengujian pada love of money menunjukan bahwa nilai originial sample yang diperoleh adalah 0.284, nilai T-statistic 2.004 >1,96 dan P-values 0.045 < 0.05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa love of money berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal financial planning.

2. Uji Hipotesis Moderasi

Hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan apabila variabel seluruh hasil pemgujian

menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, juga variabel moderasi harus signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa seluruh uji variabel independen signifikan terhadap variabel dependen, juga variabel moderasi berpengaruh signifkan terhadap variabel dependen. Variabel financial literacy menghasilkan nilai T-statistic 3.459 dimana > 1.96, P-values < 0.05 yaitu 0.01 serta original sample 0.389 hal ini menunjukan bahwa financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap personal financial planning

H3: Financial literacy mampu memoderasi pengaruh financial technology terhadap personal financial planning.

Hasil pengujian moderasi pada variabel financial technology menunjukan bahwa nilai originial sample yang diperoleh adalah -0.048, nilai T-statistic 0.341 < 1,96 dan P-values 0.733 > 0.05. Artinya, financial literacy memperlemah pengaruh financial technology terhadap personal financial planning namun secara tidak signifikan. Dari hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa financial literacy tidak dapat memoderasi pengaruh financial technology terhadap personal financial planning.

H4: Financial literacy mampu memoderasi pengaruh love of money terhadap personal financial planning.

Hasil pengujian moderasi pada variabel love of money menunjukan bahwa nilai originial sample yang diperoleh adalah 0.009, nilai T-statistic 0.068 < 1,96 dan P-values 0.946 > 0.05. Artinya, financial literacy memperkuat pengaaruh love of money terhadap personal financial planning namun secara tidak signifikan. Dari hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa financial literacy tidak dapat memoderasi pengaruh love of money terhadap personal financial planning

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perngaruh *financial technology* dan *love of money* terhadap *personal financial planning* generasi z dengan *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Responden pada penelitian ini merupakan generasi Z mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2020 dengan sampel sebanyak 98 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *financial technology* terhadap personal financial planning generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intang Lampung. Dibuktikan dengan nilai *originial sample* yang diperoleh adalah 0.214, nilai *T-statistic* 2.529 > 1,96 dan *P-values* 0.011 < 0.05. Hal ini berarti jika penggunaan *financial technology* meningkat maka akan meningkatkan personal financial para mahasiswa febi UIN Raden Intan. Berdasarkan penelitian ini, jika gen z dapat memanfaatkan teknologi yang ada termasuk pada teknologi keuangan ini hal tersebut akan meningkatkan pemahaman manajemen keuangan mereka.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada love of money terhadap personal financial planning generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intang Lampung. Dibuktikan dengan nilai *originial sample* yang diperoleh adalah 0.284, nilai *T-statistic* 2.004 >1,96 dan *P-values* 0.045 < 0.05. Hal ini berarti jika love of money pada mahasiswa febi uin raden initang meningkan makan personal financial

planningnya juga akan meningkat signifikan. Perilaku cinta uang yang dimiliki seseorang akan memberikan motivasi untuk melakukan perencaan keuangan yang baik, hal ini dilakukan untuk memenuhi hasrat dalam kecintaan uang yang mereka miliki.

3. Financial literacy tidak dapat memoderasi pengaruh financial technology terhadap personal financial planning. Hasil pengujian moderasi pada variabel financial technology menunjukan bahwa nilai originial sample yang diperoleh adalah -0.048, nilai T-statistic 0.341 < 1,96 dan P-values 0.733 > 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang tidak selalu cukup untuk mengurangi atau mempengaruhi dampak dari penggunaan teknologi keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi seseorang. Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang tidak dapat mempengaruhi sesoranga dalam memnggunakan financial teknology yang ada untuk kepentingan perencanaan keuangannya.
4. Financial literacy tidak dapat memoderasi pengaruh love of money terhadap personal financial planning. Hasil pengujian moderasi pada variabel love of money menunjukan bahwa nilai originial sample yang diperoleh adalah 0.009, nilai T-statistic 0.068 < 1,96 dan P-values 0.946 > 0.05. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tingkat lierasi yang dimiliki oleh sesorang tidak cukup untuk mempengaruhi dampak dari kecenderungan seseorang yang memiliki sikap cinta terhadap uang ini terhadap cara mereka merencanakan keuangan mereka, permyataan ini menunjukan bahwa meskipun seseoang memiliki tingkat literasi yang baik, kecenderungan love of money masih dapat mempengaruhi mereka dalam merencakan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan saja tidak tidak cukup untuk mengubah seseorang terhadap uang jika ada motivasi yang kuat untuk mengejar kekayaan secara berlebihan, sehingga bisa berdampak pada keputusan-keputusan keuangan yang tidak sehat bahkan tidak seimbang.

DAFTAR REFERENSI

Adityara, Sarah, And Rizki Taufik Rakhman, 'Karakteristik Generasi Z Dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual', September, 2019, 401–6

Apriliani, Dwi, A Zuliansyah, And Vicky F Sanjaya, 'Pengaruh Variety Seeking Dan Packaging Terhadap Brand Switching Studi Konsumen Natasha Skincare Di Bandar Lampung', *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 3.2 (2022), 167–76 <Https://Doi.Org/10.30812/Target.V3i2.1579>

Baron, Reuben M., And David A. Kenny, 'The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research. Conceptual, Strategic, And Statistical Considerations', *Journal Of Personality And Social Psychology*, 51.6 (1986), 1173–82 <Https://Doi.Org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>

Chin, W. W., And P. R. Newsted, 'The Partial Least Squares Approach To Structural Equation Modeling. Modern Methods For Business Research', *Statistical Strategies For Small Sample Research*, April, 1998, 295-336. <Http://Books.Google.Com.Sg/Books?Hl=En&Lr=&Id=EDZ5AgAAQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PA295&Dq=Chin+1998+PLS&Ots=47qb7ro0np&Sig=Rihqbibvt6s-Lsj1H9txe9dX6Zk#V=Onepage&Q&F=False>

Dali, Nasrullah, Arifuddin, And Annisa Dwi Jumatrianing, 'PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7.2 (2022), 122–30 <Http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal/Issue/Archive>

Fajriyah & Listiadi, 'Pengaruh Uang Saku Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening', *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17.1 (2021), 61–72 Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI/Article/View/9176

Francis, Tracy, And Fernanda Hoefel, '"True Gen": Generation Z And Its Implications For Companies', *Mckinsey & Company*, 2018, 10 <Https://Www.Mckinsey.Com/~/Media/Mckinsey/Industries/Consumer Packaged Goods/Our Insights/True Gen Generation Z And Its Implications For Companies/Generation-Z-And-Its-Implication-For-Companies.Ashx>

Hair Jr., Joe F., Lucy M. Matthews, Ryan L. Matthews, And Marko Sarstedt, 'Updated Guidelines On Which Method To Use', *International Journal Of Multivariate Data Analysis*, 1.2 (2017), 107

Handayani, Lusiana, Basyirah Ainun, And M Yassir Fahmi, 'The Effect Of Islamic Financial Literacy And Financial Inclusion Toward Financial Planning Among Millennial : Financial Behaviour As An Intervening Variable', 1.2 (2021), 62–69

Haryono, Siswoyo, 'Mengenal Metode Structural Equation Modeling (SEM)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE YKPN*, VII.1 (2014), 23–34 <Http://Jeb.Stieykpn.Ac.Id/>

Hilal, Syamsul, Ainul Fitri, And Liya Ermawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Koperasi Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23.03 (2022), 17

Ibrahim, Wan, *Effect Of Financial Attitude , Financial Self Efficacy , Parent ' S Socioeconomic , And Financial Socialization Agents On Financial Management Behavior With Financial Literacy As Moderating Variable In Students Of The Semarang State University 2017*, 2020

Istiani, Nurul, And Athoillah Islamy, 'Fikih Media Sosial Di Indonesia', *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5.2 (2020), 202–25 <Https://Doi.Org/10.32923/Asy.V5i2.1586>

Mahgfiroh, Roghibatul, Jeni Susyanti, And Budi Wahono, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang)', *E-Jurnal Riset Manajemen* , 2016, 2020, 48–63 <Www.Fe.Unisma.Ac.Id>

Munawar, Andri Helmi, Agi Rosyadi, And Dede Arif Rahmani, '*Financial Technology* (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Umkm Kota Banjar Di Masa Pandemi Covid-19', *Inovasi*, 18.1 (2022), 39–49 <Https://Doi.Org/10.30872/Jinv.V18i1.10454>

Ningrum, Hafida Alviolita Dwi, 'Faktor Yang Memengaruhi Personal Financial Planning Pada Masyarakat Kota Kediri', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.2 (2021), 359 <Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V9n2.P359-372>

Oviyani, Tiara, 'Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Love Of Money Dan Gender Variabel Moderasi', *Jurnal Manajemen*, 1.3 (2022), 261–82

Pratomo, Dimas, And Liya Ermawati, 'Kecenderungan Pembelian Impulsif Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Pengunjung Malioboro Mall Yogyakarta)', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2.2 (2019), 240–52 <Https://Doi.Org/10.36778/Jesya.V2i2.103>

Sanaky, Musrifah Mardiani, 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *Jurnal Simetrik*, 11.1 (2021), 432–39 <Https://Doi.Org/10.31959/Js.V11i1.615>

Sekar Arum, Lingga, Amira Zahrani, And Nickyta Arcindy Duha, 'Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030', *Accounting Student Research Journal*, 2.1 (2023), 59–72 <Https://Doi.Org/10.62108/Asrj.V2i1.5812>

Simange, F A, I S Saerang, J B Maramis, Pengaruh Pengetahuan, Keuangan Terhadap, Pengelolaan Karyawan, And Others, 'Single Di Kota Manado Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening The Effect Of Financial Knowledge On The Financial Management Of Unmarried Employees In Manado City With Love Of Money As Intervening Jurnal EMBA Vol . 10 No , 1 , Janauri 2022 , Hal . 471-480', 10 (2022), 471–80

Siregar, Kevin Exaudi, And Filicia Fiona, 'Personal Financial Planning (Pfp) Sebagai Implementasipengentasan Fakir Miskin Di Indonesia', *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10.2 (2022), 112–26 <Https://Doi.Org/10.7454/Jvi.V10i2.1017>

<Https://Www.Brainacademy.Id/Blog/Penelitian-Kuantitatif>

Wandi, Yulfis, Rudiyanto Rudiyanto, Junita Junita, Jovianto Jovianto, Saw Liong, Kelvin Kelvin, And Others, 'Analisis Pengaruh Financial Management, Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perencanaan Keuangan Personal Di Kota Batam', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.6 (2023), 2329–36 <Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V2i6.1049>